

**PERPANJANGAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM
DRAINASE DI SISI UDARA SERTA PEMELIHARAAN
TAMAN PADA BANDAR UDARA TORAJA**
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal 4 April 2023 – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh:
KADEK CHRISTIAN WIDIASE
NIT 30721011

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

**PERPANJANGAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM
DRAINASE DI SISI UDARA SERTA PEMELIHARAAN
TAMAN PADA BANDAR UDARA TORAJA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 4 April 2023 – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh:
KADEK CHRISTIAN WIDIASE
NIT. 30721011

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERPANJANGAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM DRAINASE DI SISI
UDARA SERTA PEMELIHARAAN TAMAN PADA BANDAR UDARA
TORAJA

Oleh:

Kadek Christian Widiasa
NIT 30721011

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On The Job Training*.

Disetujui oleh:

Supervisor


Bethesda Notulivia Agatu M.S.T.
NIP.19881123 201012 1 004

Dosen Pembimbing


Ir. Bambang Wasito, M.T.
NIP. 19580706 199103 1 002

Mengetahui,
Pimpinan Lokasi OJT


Markus Roni, S.I.P., M.M.
NIP. 19660515 198703 1 006

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

PERPANJANGAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM DRAINASE DI SISI
UDARA SERTA PEMELIHARAAN TAMAN PADA BANDAR UDARA
TORAJA

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada Tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua



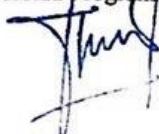
Ir. Bambang Wasito, M.T.
NIP. 19580706 199103 1 002

Sekretaris



Bethesda Notulivia Agatu M., S.T.
NIP. 19881123 201012 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. SETYO HARIYADI, S.P., S.T., M.T., IPM.
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat melaksanakan OJT (*On the Job Training*) di Unit Pelaksana Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan Landasan Angkatan VI

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan tentang fasilitas – fasilitas di bagian *Airside, Landside dan terminal* yang berada di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan serta kegiatan harian yang telah kami laksanakan.

Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan laporan OJT (*On The Job Training*) merupakan suatu anugerah yang dapat menjadi pelajaran selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan anugerah dan lindungan.
2. Kedua Orang Tua serta rekan yang selalu memberikan dukungan serta doa yang diberikan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Markus Roni, S.I.P., M.M. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja -Sulawesi Selatan
4. Bethesda Notulivia Agatu M., S.T. selaku *supervisor* Bandar Udara Toraja - Sulawesi Selatan
5. Ir. Bambang Wasito, M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji *On the Job Training*.

6. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Ir. Agus Pramuka, M.M. Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
8. Seluruh Karyawan dan Staf di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja-Sulawesi Selatan
9. Seluruh teknisi Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Toraja – Sulawesi
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan .

Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti serta bermanfaat bagi kita semua terutama bagi kita semua terutama bagi penulis dan taruna/taruni Politeknik Penerbangan Surabaya.

Toraja, 10 Agustus 20223



Kadek Christian Widiase

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	2
BAB II.....	3
PROFILE BANDARA	3
2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja	3
2.2 Data Umum	4
2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	4
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara (Airside Facility)	6
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility)	8
2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Toraja.....	8
BAB III.....	10
TINJAUAN TEORI	10
3.1 Bandar Udara.....	10
3.2 Fasilitas Sisi Darat (Land Side).....	10
3.3 Fasilitas Sisi Udara (Air Side).....	12
3.4 Sistem Drainase Bandara.....	13
3.4.2 Karakteristik Drainase Bandara.....	13
3.4.6 Spesifikasi Dinding Penahan Tanah.....	16
BAB IV	20
LINGKUP PERMASALAHAN OJT	20
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	20
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara.....	20
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	22
4.2 Jadwal Kegiatan OJT.....	26
4.3 Permasalahan	26
4.4 Analisa Pemecah Masalah.....	27

4.4.1	Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Pembuatan Drainase	27
BAB V		35
KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.1.1	Kesimpulan Permasalahan	35
5.2	Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	35
5.3	Saran	36
1.3.1	Saran Permasalahan On The Job Training	36
5.3.2	Saran Keseluruhan Pelaksanaan On The Job Training	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Masterplan Bandar Udara Toraja	3
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Pongtiku Toraja	9
Gambar 3.1 Contoh bentuk dinding penahan tanah	16
Gambar 4.1 Bandar Udara Toraja Tampak Satelit	20
Gambar 4.2 Apron Bandar Udara Toraja	21
Gambar 4.3 Taxiway Bandar Udara Toraja	22
Gambar 4.4 Gedung Terminal Bandar Udara Toraja	23
Gambar 4.5 Gedung PH Bandar Udara Toraja.....	23
Gambar 4. 6 Fire Station Bandar Udara Toraja.....	24
Gambar 4.7 Gedung Bangland Bandar Udara Toraja	25
Gambar 4.8 Gedung Airnav Bandar Udara Toraja.....	25
Gambar 4.9 Penurunan Alat Berat	27
Gambar 4.10 Pengukuran Menggunakan Total Station	28
Gambar 4.11 Penggalian Tanah Menggunakan Excavator	28
Gambar 4.12 Pembuangan Material Tanah	29
Gambar 4.13 Proses Pemasangan Bouplank	30
Gambar 4.14 Proses Melakukan Slump Test	30

Gambar 4.15 Proses Pengecoran dan Pemasangan Baru	31
Gambar 4.16 Desain Bentuk dan Ukuran Drainase	31
Gambar 4.17 Lokasi Pekerjaan Taman	32
Gambar 4.18 Pengukuran lahan yang akan di kerjakan	33
Gambar 4.19 Proses Penggalian Tanah	33
Gambar 4.20 Penggemburan Tanah	34
Gambar 4.21 Tampak Tanaman Setelah Pengerjaan.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penyebab dari Kerusakan	19
Tabel 4.1 Data Apron	21
Tabel 4.2 Data Taxiway	21
Tabel 4.3 Data Runway	22
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan OJT	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan sekolah kedinasan yang di bawahi oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan. Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai unit penyelenggara pendidikan dan pelatihan penerbangan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang memiliki keterampilan yang berdaya saing tinggi untuk dunia transportasi udara karena telah menerapkan program pendidikan yang khusus atau kejuruan untuk mendapatkan kecakapan khusus yang bersifat operasional atau praktikal dengan sertifikasi kecakapan tertentu.

On The Job Training (OJT) atau praktik kerja lapangan di suatu bandar udara merupakan suatu rangkaian program kurikulum pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dengan adanya *On The Job Training*, diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Semua materi dan teori perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar semua masalah yang timbul dapat diatasi dan dicerna sebagai tenaga ahli industri di dunia penerbangan untuk saat ini dan masa depan.

Para taruna pendidikan dan pelatihan akan lebih terampil dengan menyerap ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab dalam mengatasi berbagai permasalahan kompleks yang timbul saat melaksanakan OJT. Ini menyangkut keberhasilan OJT yang di tentukan sikap, tindakan, dan tingkah laku sosial taruna di dalam melaksanakan semua kewajiban dalam melaksanakan OJT yang dilandasi tanggung jawab, kemampuan profesional, dan kesungguhan untuk mewujudkan pelayanan yang prima dan optimal.

Praktek kerja lapangan / *On The Job Training* sangatlah diperlukan, agar setelah menempuh kurikulum selama masa pendidikan dan pelatihan praktek kerja lapangan di dunia penerbangan, para taruna siap pakai dengan memiliki kemampuan yang diandalkan dalam melaksanakan tugasnya. OJT

juga dapat digunakan sebagai tolok ukur akan kemampuan dari tiap-tiap taruna terkait dengan mampu atau tidaknya taruna tersebut mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya di dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun maksud dilaksanakannya *On The Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udara secara langsung
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

BAB II

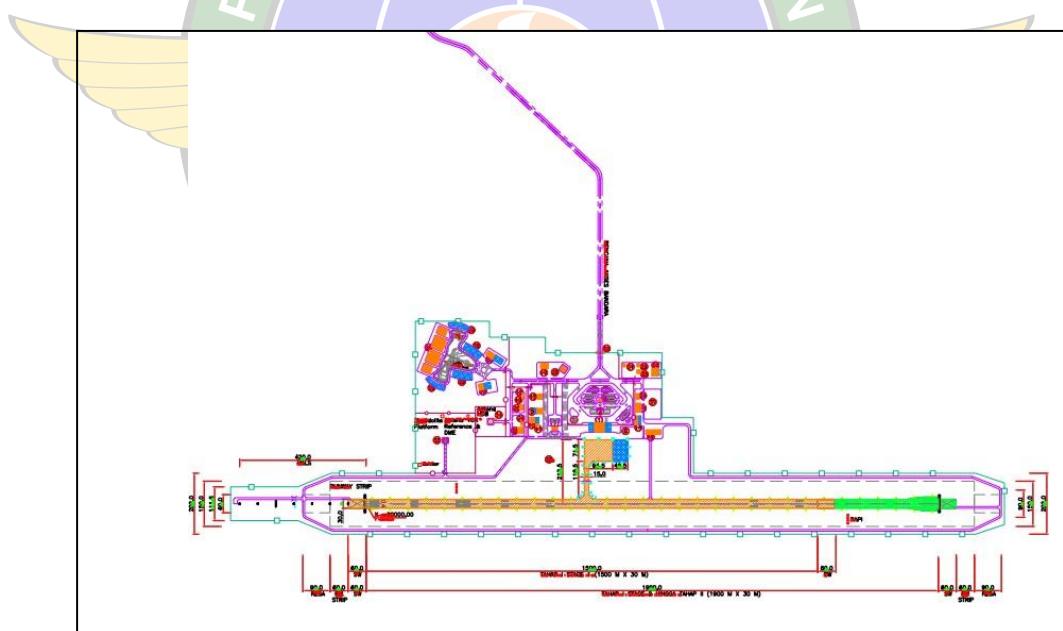
PROFILE BANDARA

2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja

Bandar Udara Toraja Sulawesi Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah naungan serta dalam tanggung jawab Direktur Jenderal Perhubungan Udara yang dipimpin oleh seorang Kepala Bandara.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Bandar Udara Toraja Sulawesi Selatan ini termasuk dalam Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III terdiri dari unit Acsec, PKP-PK, Listrik, Bangland & A2B.



Gambar 2. 1 Masterplan Bandar Udara Toraja

Bandar Udara Toraja Buntu Kunik atau yang kini disebut Bandar Udara Toraja terletak di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Bandar Udara ini merupakan pengganti bandar udara eksisting (Bandara Pongtiku) di Tana Toraja. Pembangunan Bandara dimulai

tahun 2011 melalui dana APBN Kementerian Perhubungan. Pembangunan Bandar Udara ini merupakan usaha Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan konektivitas dan membuka akses pariwisata Tana Toraja untuk wisatawan mancanegara. Bandar Udara ini dibangun untuk menggantikan Bandar Udara Pongtiku di Rantetayo yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Toraja adalah Bandar Udara yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan dengan kode IATA: TRT dan kode ICAO: WAFT. Hingga kini maskapai yang beroperasi adalah maskapai Wings Air dan Susi Air, setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Minggu

2.2.1 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

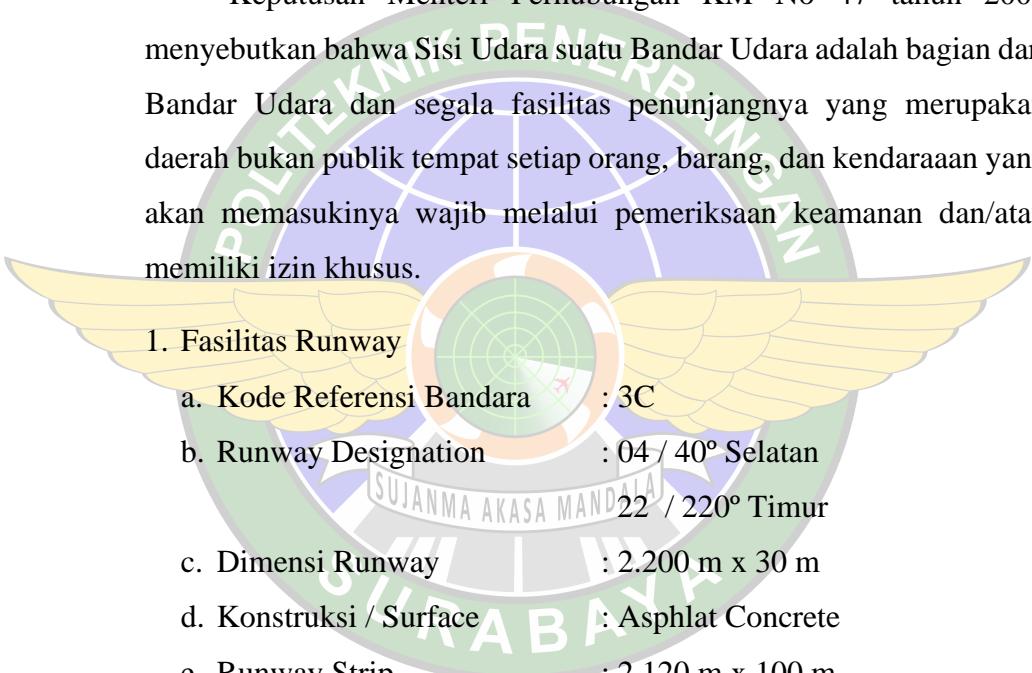
- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Bandar Udara | : Buntu Kunik / Toraja |
| 2. Nama Kota/Provinsi | : Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan |
| 3. Pesawat yang Beroprasasi | : ATR 72- 600 |
| 4. Rute Penerbangan | : UPG – TRT
TRT - UPG
SKO – TRT
TRT - SKO |
| 5. Frekuensi Penerbangan | : 4x Seminggu |
| 6. Kode IATA | : TRT |

7. Kode	:WAFT
8. Jarak	: 11 km dari kota Makale
9. Runway Designation	: Runway 04/22
10. Jenis Runway	: Non Instrument
11. Elevasi bandar udara (MSL)	: 3.029 ft / 923 m
12. Aerodrome Reference Code	: 3C
13. Aerodrome Reference Point	:03°11'08.28"S LS 119°55'02.27." E BT
14. Aerodrome Reference Temperature	: 20°C
15. Operator Bandar Udara	: Unit Penyelenggara Bandar Udara
16. Alamat Bandar Udara	: Jl. Bandara Baru Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja
17. Mulai Beroperasi	: 04 September 2020
JAM OPERASI	
18. Pelayanan Pesawat Udara	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
19. Administrasi Bandar Udara	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
20. Kesehatan dan Sanitasi	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
21. Handling	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)

Aerodrome referensi code-code number dan letter dipilih untuk tujuan perencanaan bandar udara harus ditentukan sesuai dengan karakteristik pesawat udara yang akan dilayani untuk fasilitas bandar udara tersebut. Pada Bandar Udara Toraja memiliki Aerodrome Reference Code 3C (Dengan panjang runway 1200 m dan lebih tapi tidak sampai 1.800 m dan melayani Pesawat dengan Bentang Sayap 24 m dan lebih tapi tidak sampai 36 m).

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara (Airside Facility)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraaan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus.

- 
1. Fasilitas Runway
 - a. Kode Referensi Bandara : 3C
 - b. Runway Designation : 04 / 40° Selatan
22 / 220° Timur
 - c. Dimensi Runway : 2.200 m x 30 m
 - d. Konstruksi / Surface : Asphalt Concrete
 - e. Runway Strip : 2.120 m x 100 m
 - f. Stopway : Runway 04 / NIL
Runway 22 / NIL
 - g. Clearway : Runway 04 / NIL
Runway 22 / NIL
 - h. RESA : Runway 04 / NIL
Runway 22 / NIL
 - i. Slope Runway : 0,5 %
 - j. PCN : PCN 15/F/C/Y/T

2. Fasilitas Taxiway

- a. Dimensi Taxiway : 115 m x 15 m
- b. Kontruksi / Surface : Asphalt
- c. PCN : PCN 15/F/C/Y/T

3. Fasilitas Apron

- a. Luas Apron : 11.103 m²
- b. Dimensi Apron : 94,5 m x 117,5 m
- c. PCN : PCN 15/F/C/Y/T

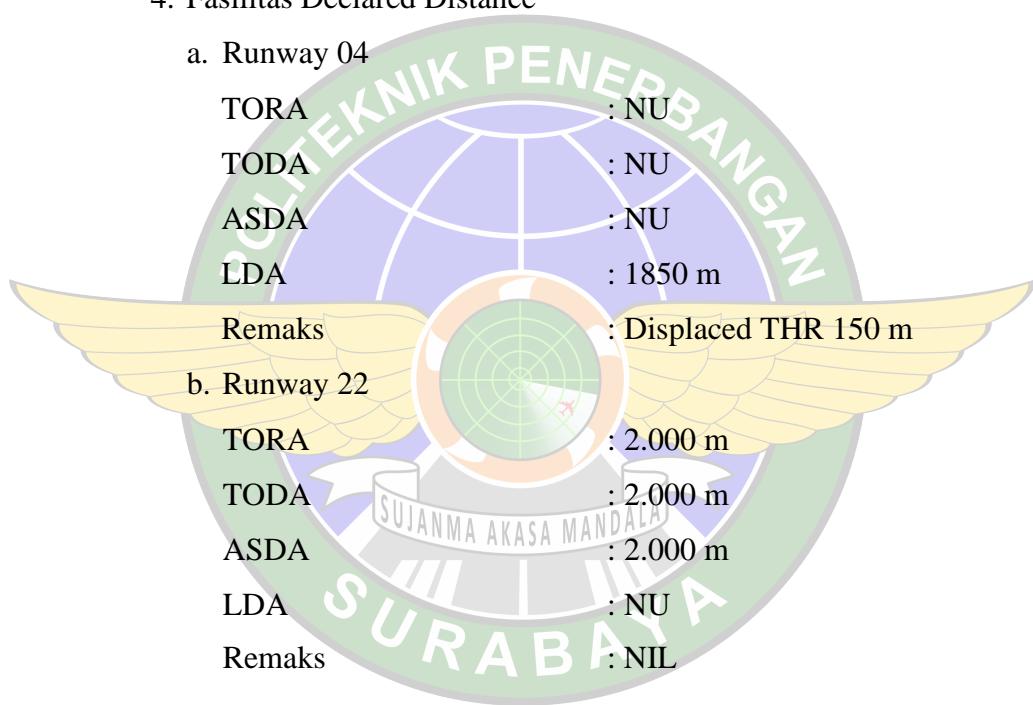
4. Fasilitas Declared Distance

a. Runway 04

- TORA : NU
- TODA : NU
- ASDA : NU
- LDA : 1850 m
- Remaks : Displaced THR 150 m

b. Runway 22

- TORA : 2.000 m
- TODA : 2.000 m
- ASDA : 2.000 m
- LDA : NU
- Remaks : NIL



Pada Bandar Udara Toraja sendiri memiliki nilai PCN 15/F/C/Y/T (Khusus Runway). Sedangkan Taxiway dan Apron memiliki PCN 15/F/C/Y/T/ Adapun ketidaktersediaan nilai TORA, TODA, dan ASDA pada Bandara udara Toraja disebabkan karena obstacle tinggi yang terletak pada jalur runway 22.

TORA : (Take-off Run Available) yaitu Panjang stopway awal + Panjang runway.

TODA : (Take-off Distance Available) yaitu Panjang Runway+Stopway+Clearway.

ASDA : (Take-off Distance Available) yaitu Panjang Stopway awal+Runway+Stopway Akhir

LDA : (Landing Distance Available) yaitu Panjang runway untuk pesawat landing.

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility)

Sisi Darat Bandara adalah area bandar udara yang tidak terkait langsung dengan operasi penerbangan. Dari segi operasional, fasilitas darat sangat erat kaitannya dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung di bandar udara.

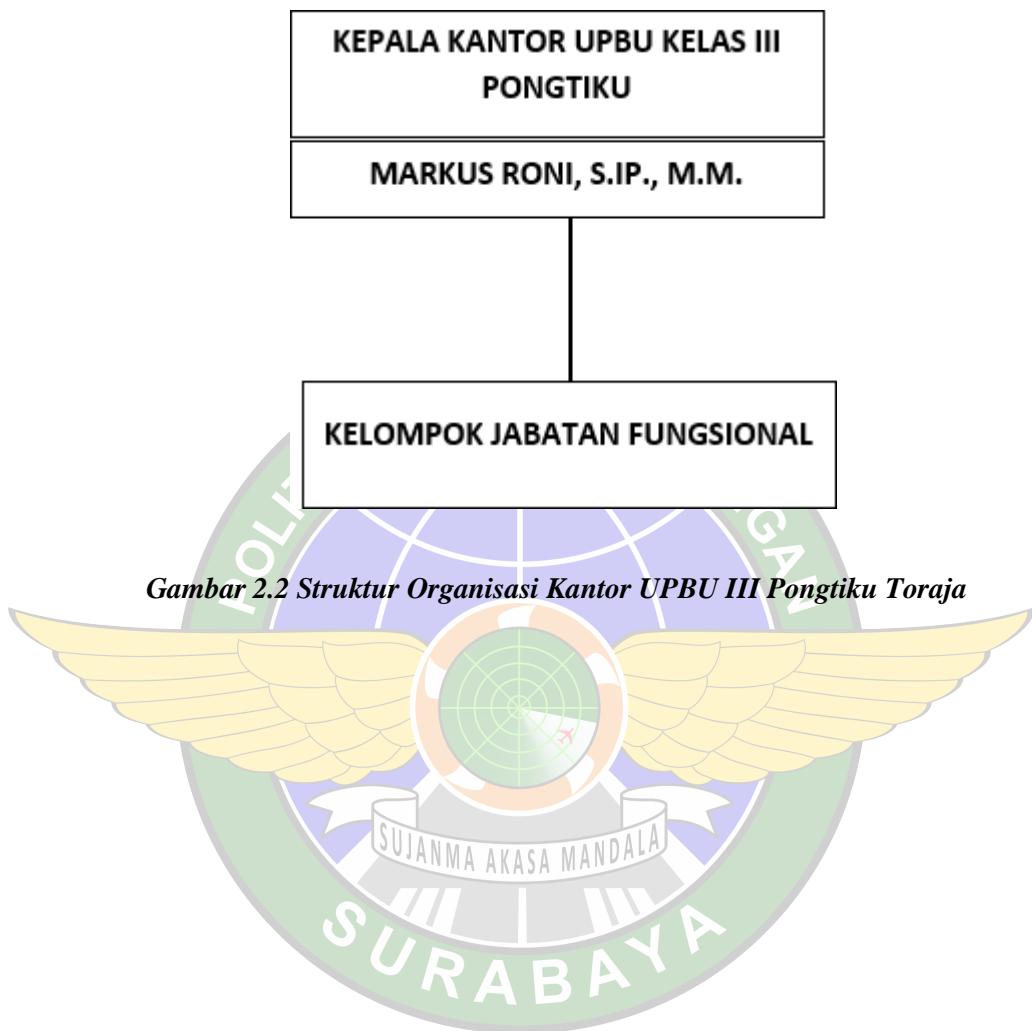
Adapun fasilitas sisi darat di Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada data di atas. Seperti Terminal dengan fasilitas yang lumayan lengkap didukung juga dengan fasilitas ibadah bagi para penumpang. Juga tersedia parkir bagi penumpang baik dari umum ataupun VIP. Selain itu juga terdapat beberapa gedung perkantoran dan gedung operasional di Bandar Udara Toraja meliputi : Bangunan Kantor, Gedung PH, Gedung PK-PPK, Gedung Airnav. Diharapkan dengan fasilitas yang sedemikian rupa seperti saat ini mampu memberi rasa nyaman bagi para penumpang yang akan atau menggunakan jasa transportasi udara.

2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Toraja

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit - tunit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi.

Kantor UPBU Kelas III Pongtiku Toraja memiliki pegawai 35 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut jenis jabatan dan penempatan

pada beberapa unit kerja. Struktur organisasi Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada gambar 2.2



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (Undang Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan dan PM. 69 Tahun 2013 tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional). Mengacu pada Undang Undang No. 15 Tahun 1992 Tentang Penerbangan dan PP No. 70 Tahun 2001 Tentang Kebandarudaraan, bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.2 Fasilitas Sisi Darat (Land Side)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Adapun ditinjau dari pengoperasiannya, fasilitas sisi darat sangat terkait erat dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung dalam suatu bandar udara. Sehingga pengoperasian fasilitas ini harus dapat memindahkan penumpang, kargo, surat, pesawat, pergerakan kendaraan permukaan secara efisien, cepat dan nyaman dengan mudah dan berbiaya rendah. Selain itu aspek keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan juga harus tetap dipertimbangkan terutama sekali pada pengoperasian fasilitas sisi darat yang terkait dengan fasilitas sisi udara. Dalam penetapan standar persyaratan teknis operasional fasilitas sisi darat, satuan yang digunakan untuk mendapatkan nilai

standar adalah satuan jumlah penumpang yang dilayani. Hal ini karena aspek efisiensi, kecepatan, kenyamanan keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan dapat dipenuhi dengan terjaminnya kecukupan luasan yang dibutuhkan oleh masing-masing fasilitas. Bagian dari fasilitas sisi darat meliputi terminal penumpang, terminal barang (kargo). Adapun pengertian mengenai fasilitas bangunan terminal penumpang yaitu bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Aspek yang diperhatikan dalam penilaian kinerja operasional adalah jumlah dan kondisi fasilitas tersebut. Di dalam Terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi Keberangkatan, Kedatangan serta Peralatan penunjang bandar udara.

3.2.1 Terminal penumpang

Terminal penumpang adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Aspek yang diperhatikan dalam penilaian kinerja operasional adalah jumlah dan kondisi fasilitas tersebut. Di dalam Terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi keberangkatan, kedatangan serta peralatan penunjang bandar udara.

1) Fasilitas Keberangkatan

- a) Check in counter adalah fasilitas pengurusan tiket pesawat terkait dengan keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- b) Check in area adalah area yang dibutuhkan untuk menampung check in counter. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- c) Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional.

- d) Hall keberangkatan, hall ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang dan dilengkapi dengan kerb keberangkatan, ruang tunggu penumpang, tempat duduk dan fasilitas umum toilet.

2) Fasilitas Kedatangan

- a) Ruang kedatangan adalah ruangan yang digunakan untuk menampung penumpang yang turun dari pesawat setelah melakukan perjalanan. Luasanya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini dilengkapi dengan kerb kedatangan dan baggage claim area.
- b) Baggage Conveyor Belt adalah fasilitas yang digunakan untuk melayani pengambilan bagasi penumpang. Panjang dan jenisnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut dan banyaknya bagasi penumpang yang diperkirakan harus dilayani.

3.3 Fasilitas Sisi Udara (Air Side)

- *Runway* (Landas Pacu), adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas ataupun pendaratan.
- *Taxiway*, adalah area yang menghubungkan antara landas pacu dengan apron, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke apron atau sebaliknya.
- *Apron*, adalah area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien.

3.4 Sistem Drainase Bandara

3.4.1 Pengertian Drainase

Drainase merupakan saluran yang digunakan untuk menyalurkan massa air berlebih dari sebuah kawasan seperti perumahan, perkotaan, dan jalan. Sistem saluran ini memiliki peran penting untuk menghindari terjadinya genangan air di permukaan.

Sistem drainase bandara mirip dengan drainase jalan raya. Area bandara perlu penyerapan air yang cepat, sehingga membutuhkan sistem drainase yang terintegrasi. Air yang ada di permukaan harus segera mengalir ke saluran air agar tidak terjadi genangan.

3.4.2 Karakteristik Drainase Bandara

Bandara harus mempunyai permukaan yang rata, operasional drainase bandara yang baik dengan stabilitas izin yang memadai sangat berpengaruh terhadap pergerakan pesawat pada kondisi musim yang berbeda. Perencanaan drainase yang baik sangatlah penting, karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas dan penggunaan tanah, dimana jenis tanah dan keadaan drainase keduanya saling berkaitan

Sistem drainase harus dibuat terlebih dahulu atau bersamaan dengan perataan permukaan awal, karena drainase dan perataan saling berhubungan. Sistem drainase tidak dapat difungsikan dengan sempurna sebelum semua daerah bandara diratakan untuk mengalihkan air permukaan ke dalam sistem drainase. Tidak adanya stabilitas atau pemandatan, drainase yang memadai, semua itu berhubungan dengan permukaan bandara yang relatif pendek.

Areal yang di drainase haruslah ekonomis dengan pemanfaatan yang optimal berdasarkan investasi yang ada. Prinsip dasar yang harus diketahui dalam perencanaan drainase adalah adanya ketersediaan data tentang peta topografi, keadaan tanah, muka air tanah, intensitas,

frekuensi dan lama hujan, cuaca dan suhu, serta keadaan alam sekitar bandara. Peta topografi harus mencakup keadaan runway, apron, taxiway dan bangunan bandara. Lokasi dan ukuran fasilitas ini untuk mengontrol dalam perataan dan diperlukan dalam membuat sistem drainase.

Hal ini penting dalam perataan bandara, terutama kemiringan shoulder dan drain yang berasal dari runway, apron, taxiway dan perkerasan lainnya. Setelah elevasi terakhir pada bandara diukur, seluruh permukaan yang dialiri air harus dipinggirkan dan dibuang, daerah yang rendah harus dibuat drainase, dan seluruh permukaan yang terkena aliran air dihitung dan dialirkan ke dalam saluran drainase.

3.4.3 Fungsi dan Tujuan Drainase pada Bandara

Fungsi sistem drainase bandar udara adalah sebagai berikut ini.

1. Mengalirkan air permukaan yang berasal dari lokasi di sekitar bandara.
2. Membuang air permukaan yang berasal dari bandara.
3. Membuang air bawah tanah yang berasal dari bandara.

Menurut FAA (Federal Aviation Administration, 1970), fungsi drainase bandara yaitu mengatur air yang mungkin mengganggu setiap aktivitas yang diperlukan untuk keselamatan dan efisiensi operasional bandara, mengumpulkan dan mengalirkan air permukaan dari tiap area, mengalirkan kelebihan air bawah tanah, mengurangi air permukaan dan melindungi tanah dari erosi.

Tujuan dari drainase bandar udara ialah sebagai berikut :

1. Mempertahankan daya dukung tanah dengan mengurangi masuknya air.
2. Menjaga agar landasan pacu (runway) dan bahu landasan pacu (shoulder) agar tidak tergenang air yang dapat membahayakan penerbangan.

3.4.4 Jenis Drainase pada Bandara

Kawasan lapangan udara biasanya cukup luas, maka sangat jarang drainase alam mampu memenuhi fungsi tersebut di atas secara baik, sehingga diperlukan adanya sistem drainase. Berdasarkan fungsinya, drainase lapangan terbang terdiri dari dua bagian, yaitu drainase permukaan dan drainase bawah permukaan.

a. Drainase Permukaan

Drainase permukaan berfungsi untuk menangani air permukaan, khususnya air yang berasal dari hujan. Langkah awal dalam perencanaan drainase lapangan terbang adalah menentukan debit rencana. Mengingat data debit tidak selalu tersedia, maka debit rencana pada umumnya diestimasikan berdasarkan hujan rencana, karena data hujan lebih mudah di dapat.

b. Drainase Bawah

Permukaan Drainase bawah permukaan berfungsi untuk membuang air dari base course, subgrade di bawah permukaan, serta menerima, mengumpulkan dan membuang air dari mata air atau lapisan tembus air.

3.4.5 Jenis Permasalahan dan Kerusakan Sistem Drainase

1. Peningkatan Debit.

Menumpuknya sedimen dalam saluran drainase akan berdampak terhadap percepatan pendangkalan/penyempitan saluran.

2. Dinding Penahan Drainase Rusak/Runtuh

Tidak kuatnya pondasi awal

3. Kapasitas Saluran yang Minim

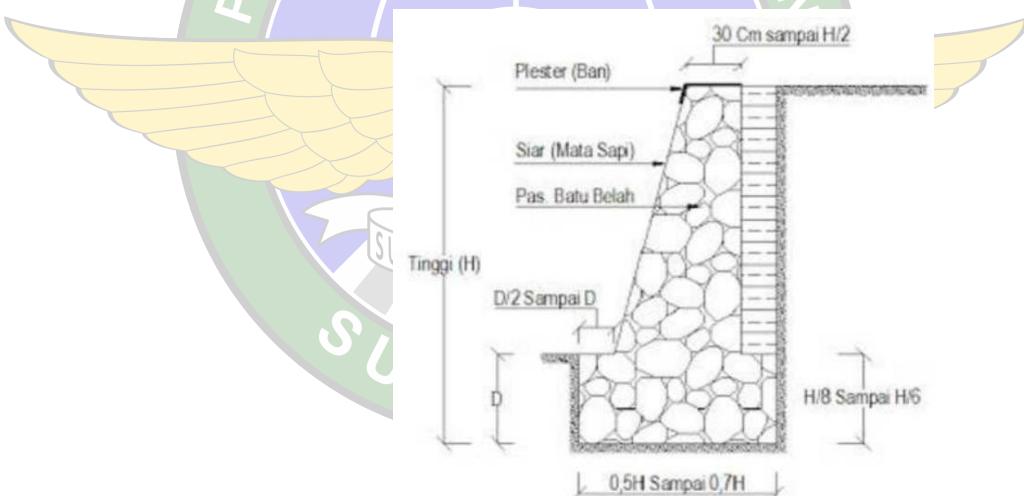
Sistem drainase yang sudah ada kurang mampu menampung kapsitas debit air hujan.

Pada Bandar Bdara Toraja sendiri ditemukan masalah kurang sempurnanya sistem drainase sehingga mengakibatkan rusaknya drainase di sisi udara.

3.4.6 Spesifikasi Dinding Penahan Tanah

Dinding penahan tanah adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menahan tanah lepas atau alami dan mencegah keruntuhan tanah yang miring atau lereng yang kemantapannya tidak dapat dijamin oleh lereng tanah itu sendiri.

Dinding Penahan Tanah Tipe Gravitas (gravity wall) Dinding ini dibuat dari beton tidak bertulang atau pasangan batu, terkadang pada dinding jenis ini dipasang tulangan pada permukaan dinding untuk mencegah retakan permukaan akibat perubahan temperatur.



Gambar 3.2 Contoh bentuk dinding penahan tanah

(sumber : arsitur.com)

3.4.6 Slump Test

Slump Test beton adalah pengujian yang dilakukan untuk mengtahui seberapa kental adukan beton yang akan di produksi. Perlu dilakukan pengujian dari kadar kekentalan beton itu sendiri agar mencapai kuat tekan beton rencana agar sesuai dengan *Job Mix Design*.

Pengujian ini penting dilakukan karena terdapat dua Tujuan utama yaitu :

1. Untuk menguji kekentalan beton segar agar beton yang diproduksi dapat mencapai kekuatan mutu beton dan mendapatkan nilai slump beton yang baik.
2. Agar beton yang di produksi di *batching plant* akan sesuai rencana kerja dari sebuah bangunan yang di bangun.

3.4.7 Pengecoran

Pengecoran beton merupakan suatu pekerjaan menuangkan beton segar pada sebuah permukaan yang telah diberi besi tulang atau bekisting (cetakan). Beton segar tersebut merupakan campuran dari semen, agregat, dan air.

3.4.8 Jenis Beton

Jenis beton sendiri terbagi menjadi 2 yaitu beton bertulang dan beton tidak bertulang. Masing masing jenis beton memiliki kelebihan seperti

a) Beton bertulang

- Bahan mudah didapat
- Harganya relatif lebih ekonomis dan tidak memerlukan biaya pemeliharaan yang tinggi
- Mudah dibentuk
- Memiliki kekuatan tekan tinggi
- Strukturnya memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap api dan air
- Bisa dicetak menjadi bentuk yang beragam, mulai dari pelat, balok, kolom beton bertulang yang sederhana sampai atap kubah dan cangkang besar

b) Beton tidak bertulang

- Lebih praktis dan mudah di buat
- Efisiensi waktu pembuatan

- Daya rekat tinggi
- Tidak mudah retak

3.4.9 Mutu Kekuatan Beton

1. K450

Beton K450 memiliki kekuatan tekan 450 kg/cm². Jenis beton tersebut cocok untuk konstruksi jalan negara dan jalan tol.

2. K350

Beton berkekuatan tekan 350 kg/cm² ini biasanya digunakan dalam konstruksi bangunan umum. Beton K350 sering kali ditemui pada lantai dasar bangunan.

3. K300

Umumnya, jenis beton ini digunakan dalam konstruksi bangunan dengan 3-5 lantai. Sehingga, tak heran jika kontraktor sering menggunakan pada konstruksi bangunan komersial.

4. K250

Jenis beton berkekuatan 250 kg/cm² ini cocok untuk konstruksi pondasi

5. K125

Jenis beton ini memiliki kekuatan tekan yang paling kecil di antara jenis beton cor lainnya, yaitu hanya 125 kg/cm². Beton K125 termasuk bagian dari beton non structural, yaitu suatu bangunan yang tidak memiliki struktur penulangan secara khusus, biasa diaplikasikan pada proyek pembuatan flat lantai.

3.5 Taman

Taman lebih spesifik karena menyangkut aspek estetika atau keindahan dan penataan ruang sehingga memiliki fungsi dalam keberadaannya. Dalam membuat taman ada dua elemen yang dikerjakan, yaitu bidang lunak dan bidang keras.

3.5.1 Pengertian Taman

Taman merupakan area yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lain yang sengaja dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan.

3.5.2 Kerusakan pada Taman

Terdapat berbagai kerusakan pada taman akses jalan masuk Bandar Udara. Berikut merupakan table dari berbagai penyebab dari kerusakan:

Penyebab umum kerusakan taman
1. Faktor alam maupun manusia
2. Lahan kritis
3. Pemilihan kualitas material tanah yang salah
4. Pencemaran tanah

Tabel 3.1 Penyebab dari Kerusakan



BAB IV

LINGKUP PERMASALAHAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh penulis dilaksanakan di kantor unit bangunan dan landasan UPBU Toraja. Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan. Gambar peta bandara dapat dilihat pada gambar 4.1



Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara saat pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung.

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

a. Apron

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Terdapat 2 *apron* pada Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada gambar 4.2 dan spesifikasi masing-masing sebagai berikut :

<i>Apron</i>	Permukaan : Fleksibel Strength: 15 F/C/Y/T Dimensi : 94,5 x 117,5 m
--------------	---

Tabel 4.1 Data Apron



Gambar 4.2 Apron Bandar Udara Toraja

b. Taxiway

Taxiway adalah jalan penghubung antara landasan pacu dengan apron, hangar ataupun terminal. *Taxiway* pada Bandar Udara Toraja Dapat dilihat pada gambar 4.3 yang mempunyai spesifikasi masing-masing sebagai berikut :

<i>1. Taxiway Alpha (A)</i>	Permukaan : Fleksibel Strength :PCN 15 F/C/Y/T Dimensi : 115 x 15 m Kondisi :Baik
-----------------------------	--

Tabel 4.2 Data Taxiway



Gambar 4.3 Taxiway Bandar Udara Toraja

c. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk lepas landas. Hanya terdapat 1 *runway* pada Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada gambar 4.4 yang mempunyai spesifikasi :

Permukaan	Fleksibel
Strength	PCN 15 F/C/Y/T
Dimensi	2.000 x 30 m
Kondisi	Baik

Tabel 4.3 Data Runway

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

a) Gedung Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara dimana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Pihak bandar udara menyediakan area terminal dengan luas 1.152 meter persegi. Terminal Bandar Udara Toraja di dalamnya memuat bagian-bagian seperti *hall* keberangkatan, ruang *check in*, ruang tunggu keberangkatan, area kedatangan dan pengambilan bagasi. Terminal Bandar Udara Toraja dapat di lihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Gedung Terminal Bandar Udara Toraja

b) Gedung Operasional

Gedung operasional adalah gedung yang di gunakan untuk perbaikan alat-alat yang digunakan untuk bekerja. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung *Power House* (PH)

Gedung *power house* atau gedung PH adalah gedung pembangkit listrik yang mengelola seluruh fasilitas yang berkaitan dengan listrik di bandar udara dimana di dalamnya terdapat instalasi listrik meliputi Generator Set (Genset), AKI (Akumulator), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), dan panel. Gedung PH bandar udara Toraja dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.5 Gedung PH Bandar Udara Toraja

2. Fire Station

Fire Station adalah bangunan gedung yang terletak di sisi udara bandar udara dimana penempatan posisi yang strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK.

Berikut gambar gedung *fire station* Bandar Udara Toraja.



Gambar 4. 6 Fire Station Bandar Udara Toraja

c) Gedung Bangunan Landasan

Gedung Bangunan Landasan atau gedung Bangland adalah gedung yang digunakan sebagai tempat para teknisi/pekerja bangunan landasan berkumpul untuk berdiskusi atau saling memberi pendapat antara satu dan lainnya. Saat ini Bandar Udara Toraja belum memiliki Gedung/workshop Bangunan Landasan, maka Gedung Bangland saat ini menggunakan salah satu rumah dinas yang berada di Bandar Udara Toraja. Berikut merupakan gambar rumah dinas yang berperan sebagai Gedung Bangunan Landasan



Gambar 4.7 Gedung Bangland Bandar Udara Toraja

d) Gedung Airnav

Gedung Airnav berfungsi untuk memandu jalannya pesawat di Bandar udara serta menjadi sarana komunikasi antara pilot dan Bandar udara, saat ini Bandar Udara Toraja memiliki Gedung Airnav yang menyatu dengan Gedung *fire station*.



Gambar 4.8 Gedung Airnav Bandar Udara Toraja

4.2 Jadwal Kegiatan OJT

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI Politeknik Penerbangan

Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 4 April 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	4 April 2022	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	5 April 2022	Penyerahan taruna oleh pihak pengantar kepada Kepala Bandar Udara Toraja serta penyerahan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari pihak bandara kepada taruna
3.	6 April - 22 Agustus 2022	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati
4.	23 Agustus 2022	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i>

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan OJT

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan On the Job Training di Bandar Udara Toraja penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya, yaitu

1. Permasalahan sisi udara
 - Belum sempurnanya sistem drainase pada sisi udara sehingga drainase tertutupi oleh tanah yang longsor.
2. Permasalahan sisi darat

- Rusaknya tanaman pada area bandara akibat tanah di daerah bandara yang kualitasnya kurang baik menyebabkan banyak tanaman yang mongering.

4.4 Analisa Pemecah Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa permasalahan yang di temukan pada Bandar Udara Toraja. Permasalahan tersebut adalah kurang sempurnanya sistem drainase pada sisi udara.

Kualitas tanah di area bandara yang kurang baik terlebih pada saat ini musim kemarau menyebabkan tanah pada taman menjadi tanah yang kering dan tidak bisa di tanami dengan beberapa jenis tumbuhan, sehingga jika di biarkan terus menerus akan menyebabkan kematian pada tanaman yang akan di tanam.

4.4.1 Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Pembuatan Drainase

1. Mobilisasi

Sebelum memulai pekerjaan, terlebih dahulu dilakukan mobilisasi alat yang digunakan dalam pekerjaan seperti : Galian tanah berbatu dengan alat berat excavator.



Gambar 4.9 Penurunan Alat Berat

2. Pengukuran

Selanjutnya memulai pengukuran pada lokasi pekerjaan, yaitu berupa potongan memanjang, potongan melintang, yang dituangkan dalam gambar, termasuk gambar konstruksi, yang disesuaikan dengan lapangan. Untuk pengukuran disini kami menggunakan alat total station.



Gambar 4.10 Pengukuran Menggunakan Total Station

3. Galian Tanah

Untuk pekerjaan galian tanah biasa dengan alat berat, disini kami lakukan dengan memakai excavator yaitu menggali kedudukan pasangan batu kali dan saluran tanah atau saluran terbuka.



Gambar 4.11 Penggalian Tanah Menggunakan Excavator

4. Pembuangan Material

Material yang telah digali menggunakan excavator langsung dibuang ke lokasi yang telah ditentukan menggunakan truk.



Gambar 4.12 Pembuangan Material Tanah

5. Pemasangan Bouplank

Bouplank adalah papan-papan pembatas yang dipasang pada proyek drainase yang akan dibangun untuk menentukan titik-titik batas area kerja juga dalam merencanakan pendiriannya. Bouplank penting untuk dipakai sebagai patokan dalam pengukuran dari suatu bangunan. Pemasangan bouplank sesuai dengan dimensi yang telah ditentukan.



Gambar 4.13 Proses Pemasangan Bouplank

6. Melakukan Slump Test

Menglakukan slmp test untuk mengetahui apakah campuran yang telah digunakan sudah sesuai dengan *Job Mix Design* yang telah ditentukan.



Gambar 4.14 Proses Melakukan Slump Test

7. Pemasangan Batu dan Pengecoran

Pasangan batu kali disini adalah untuk membuat saluran air, Adapun ketentuan yang akan dilakukan ialah, adukan untuk spesi digunakan campuran 1 PC berbanding 4 pasir, jadi didalam pengadukan harus benar benar merata sehingga tidak terjadi kelemahan nantinya. Air yang digunakan harus air yang bersih dan tidak mengandung zat-zat yang merusak ikatan semen.



Gambar 4.15 Proses Pengecoran dan Pemasangan Baru



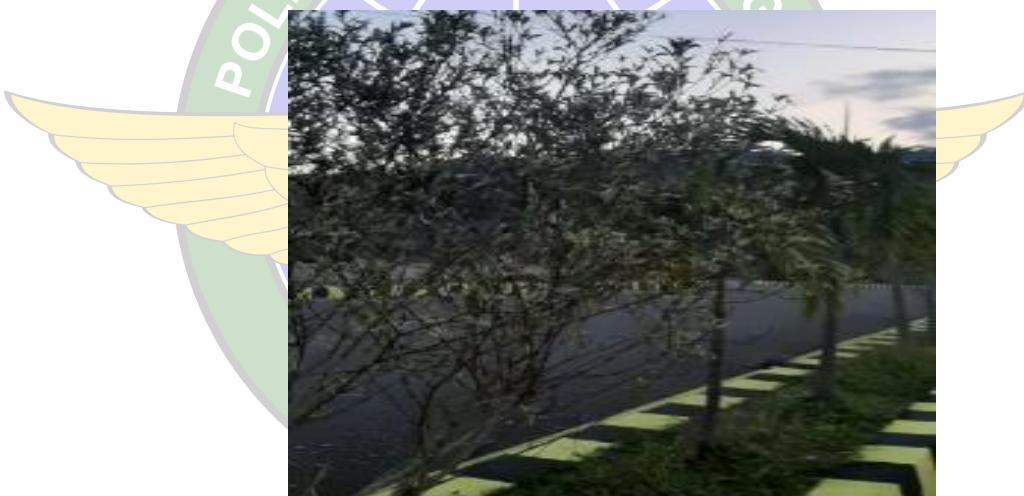
Gambar 4.16 Desain Bentuk dan Ukuran Drainase

4.4.2 Perencanaan Perbaikan Taman Bandar Udara Toraja

Kerusakan yang ada pada taman di area Bandar Udara Toraja ini perlu segera dilakukan perbaikan, sebelum kerusakan ini semakin parah. Maka dari itu perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan taman berdasarkan SOP perawatan dan pemeliharaan taman tersebut. Kerusakan pada taman akan dilakukan dengan program perbaikan yang telah disetujui oleh Kepala Unit Bangunan dan Landasan, dengan tahapan perencanaan penyelesaian masalah, berupa :

1. Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan terletak di akses masuk Bandar Udara dan memiliki beberapa kerusakan salah satunya pada bagian tanah yang kering dan tumbuhan yang sudah layu.



Gambar 4.17 Lokasi Pekerjaan Taman

2. Pekerjaan Pengukuran dan Persiapan

Awal pekerjaan tentunya membutuhkan pengukuran dan survey di lokasi pekerjaan. Untuk mampu merencanakan volume yang akan diperbaiki. Untuk mempermudah pekerjaan ini, diperlukan alat bantu seperti sekop, cangkul, meteran dan alat ukur lainnya.



Gambar 4.18 Pengukuran lahan yang akan di kerjakan

3. Pekerjaan Pembersihan

Pembersihan lokasi pekerjaan dilakukan dengan pembongkaran tanah yang berada di dalam median, membersihkan lokasi dari seluruh tanah yang ada sebelumnya. Pembersihan ini dilakukan dengan membongkar dan menggali tanah, dan membongkar semua tumbuhan yang ada di taman.



Gambar 4.19 Proses Penggalian Tanah

4. Pekerjaan Taman

a. Penggalian dan Penggemburan Tanah

Tanah lama yang akan di gali menggunakan alat bantu seperti sekop, cangkul dan digemburkan agar bisa ditanami tumbuhan. Setelah penggemburan tanah dilakukan penyiraman air sedikit demi sedikit agar tanah pada median taman tidak terlalu kering.



Gambar 4.20 Penggemburan Tanah

b. Penanaman Tumbuhan

Penanaman tumbuhan dapat dilakukan ketika galian tanah sudah selesai dan siap untuk di tanami. Alat yang digunakan untuk penanaman tumbuhan adalah cangkul dan sekop.



Gambar 4.21 Tampak Tanaman Setelah Pengerjaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bandar Udara Toraja adalah Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Bandar Udara ini memiliki peran dan fungsi yang dinilai sangat mendorong roda perekonomian di Kabupaten Tana Toraja. Memudahkan wisatawan luar maupun dalam negeri untuk dapat menikmati wisata di Tana Toraja.

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas, maka telah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan permasalahan pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa minimnya drainase dapat menyebabkan sendimen tanah yang datangnya dari bukit di sekitar menumpuk dan menyebabkan tumpukan tanah yang dapat mengganggu jalur inspeksi.
2. Kurangnya pemeliharaan dan perawatan taman yang membuat tanah dan tumbuhan menjadi kering.

5.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Bandar Udara Toraja adalah Bandar Udara kelas III yang terletak di Kabupaten Kepulauan Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Bandar udara ini memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar demi terwujudnya keselamatan dan keamanan penerbangan. Sama halnya dengan mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dan menjadi bagian dari unit *infrastructure* yang memiliki tugas dan tanggung jawab besar akan tercapainya keamanan dan keselamatan penerbangan.

Dalam masa OJT kita dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru, sehingga mampu untuk bekerjasama dalam

mencari solusi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dengan baik.

5.3 Saran

1.3.1 Saran Permasalahan On The Job Training

Saran terhadap permasalahan yang penulis temukan dalam kegiatan OJT adalah sebagai berikut:

1. Disarankan Pentingnya melakukan Tindakan dengan cepat tepat dan berkala terhadap masalah yang di temukan di lapangan.
2. Menerapkan SOP dengan baik dan teliti.
3. Melakukan Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan secara rutin dan memperbaiki kerusakan taman di Bandar Udara Toraja yang dapat menimbulkan kurangnya nilai estetik dan keindahan bandara serta menambahkan alat bantu perawatan taman seperti sprinkler taman.

5.3.2 Saran Keseluruhan Pelaksanaan On The Job Training

Selama 5 bulan melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Toraja, mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan yang tentunya bermanfaat bagi kedepannya.

Selain ucapan terima kasih, juga ingin memberi saran untuk tiap dinas agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing masing dengan melaksanakan tugasnya dengan baik, serta di butuhkan kerjasama yang baik, asertif antar personil (Teknisi Ahli) dan pimpinan untuk dapat mengatasi terjadinya masalah dan dalam perencanaan kerja untuk perkembangan bandara kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman On The Job Training (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : SKEP/42/III/2010 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-08
- Petunjuk desain drainase permukaan jalan No. 008/T/BNKT/1990, Binkot, Bina Marga, Dep. PU, 1990
- Hindarko, S.2000.Drainase Perkotaan, Banjir, Studi Kelayakan Drainase.Perpustakaan Direktorat Perumahan dan Permukiman, Bappenas: Penerbit ESHA
- Standar Operasi Prosedur Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (Runway,Taxyway,Apron) Bandar Udara Toraja Tana Toraja Tahun 2021

LAMPIRAN

C	PEKERJAAN PEMBUATAN DRAINASE				
1	Pengukuran & bouwplank	m'	1,520.00	45,311.75	68,873,860.00
2	Galian tanah	m3	1,398.40	85,973.34	120,225,118.55
3	Pasangan batu 1 : 4	m3	1,398.40	1,140,177.50	1,594,424,216.00
4	Pekerjaan Lean Concrete Tebal 10 Cm	m3	121.60	1,164,278.50	141,576,265.60
5	Plesteran 1 PC : 3 Psr, tebal 15 mm	m2	927.20	82,347.98	76,353,047.06

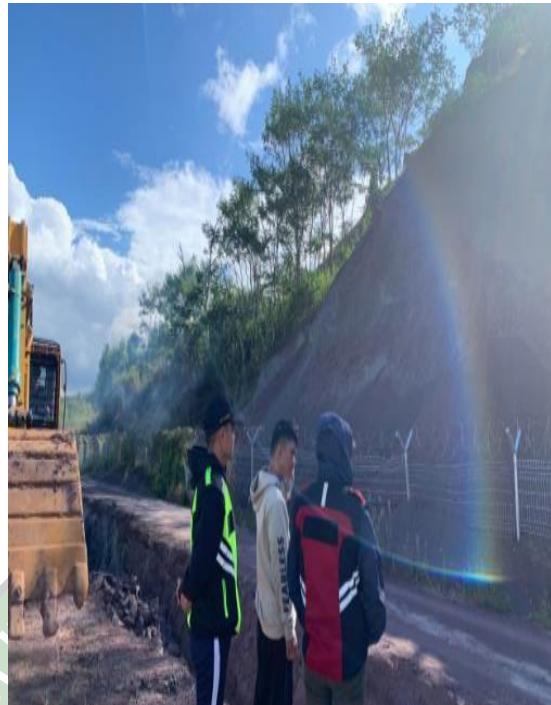
LAMPIRAN 1 RAB Pekerjaan pembuatan drainase



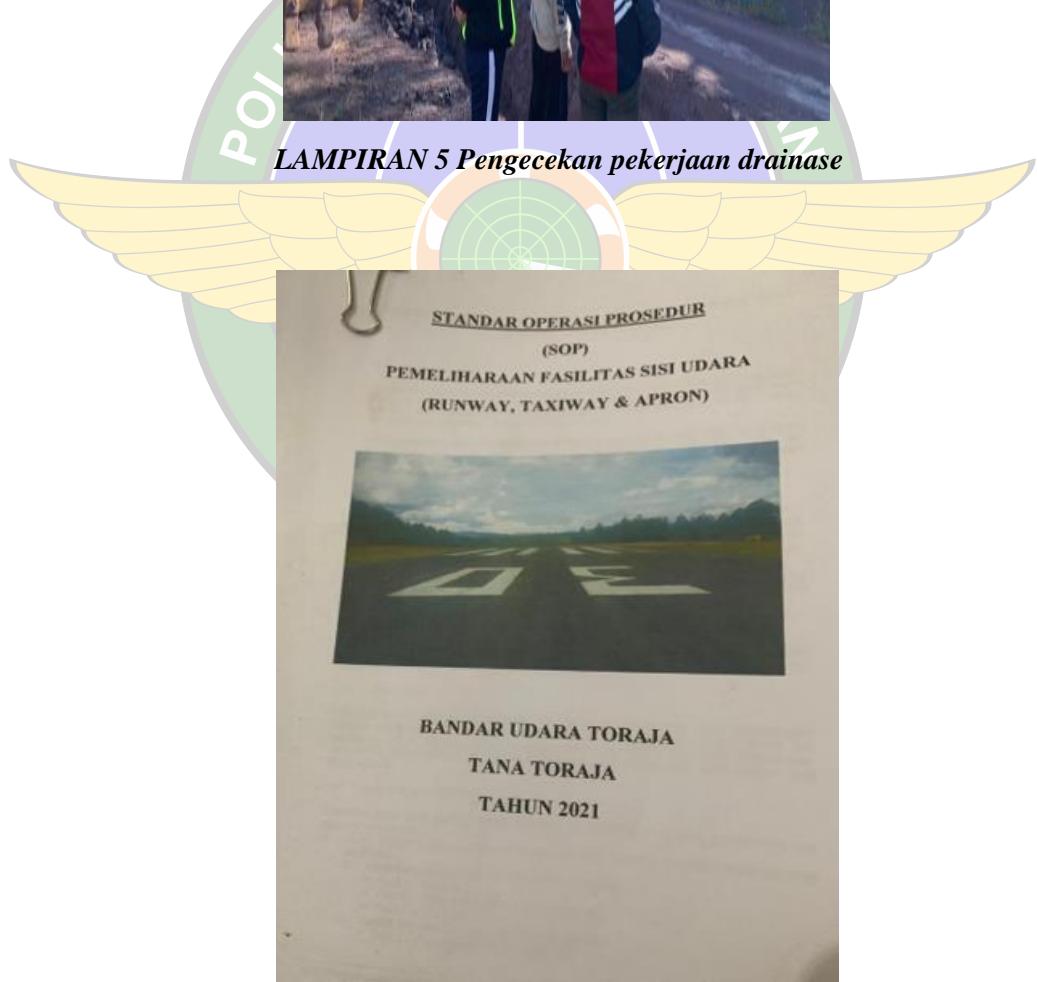
LAMPIRAN 2 Dokumentasi kegiatan inspeksi harian



LAMPIRAN 4 Pemotongan rumput pada area sisi udara



LAMPIRAN 5 Pengecekan pekerjaan drainase



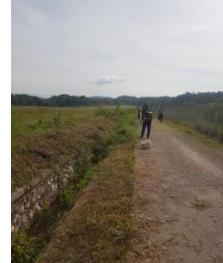
LAMPIRAN 6 SOP Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara Bandara Toraja

LAMPIRAN 7 Form Kegiatan Taruna

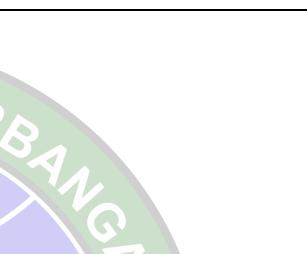
Form Kegiatan Taruna

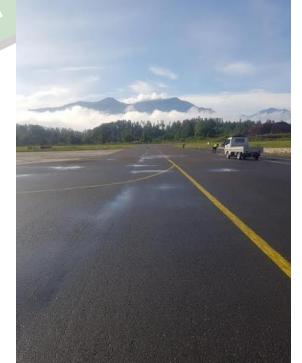
Nama : Kadek Christian Widiase
 NIT 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`
 Bulan : April 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, 4 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan terhadap fasilitas sisi udara Bandara Toraja - Kerja bakti di lingkungan Bandara Toraja - Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Toraja 		
2	Rabu, 5 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

3	Kamis, 6 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar perimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
4	Jumat, 7 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar perimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
5	Minggu, 9 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - 		
6	Senin, 10 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

7	Selasa, 11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti dengan seluruh pegawai - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
8	Rabu, 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar parimeter Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
9	Kamis, 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

10	Jumat, 14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
11	Minggu, 16 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
12	Senin, 17 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
13	Selasa, 18 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti dengan - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		
14	Rabu, 19 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Inspeksi sore pada Bandara Toraja 		

15	Kamis, 20 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area jalan perumahan Bandara Toraja 		
16	Jumat, 21 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada Runway 		
17	Minggu, 23 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		
18	Senin, 24 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		

19	Selasa, 25 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran Lahan Workshop Bangland menggunakan total station 		
20	Rabu, 26 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada taxiway 		
21	Kamis, 27 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja Bakti pada area apron bandara toraja 		
22	Jumat, 28 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding Pada Runway 		

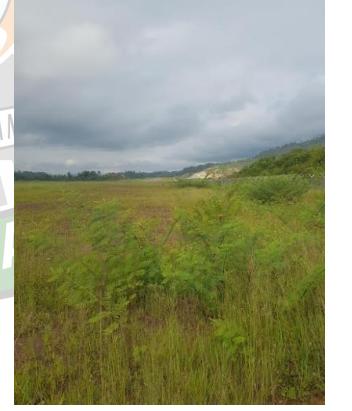
23	Minggu, 30 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area runway strip pada bandara toraja 		
----	------------------------------	--	--	--



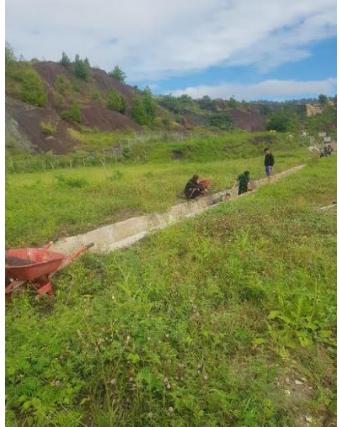
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Kadek Christian Widiase
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`
 Bulan : Mei 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Water Pounding pada area taxiway 		
2	Selasa, Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja Bakti pada area apron Bandara Toraja 		
3	Rabu, 3 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan Kerikil pada runway Bandara Toraja 		

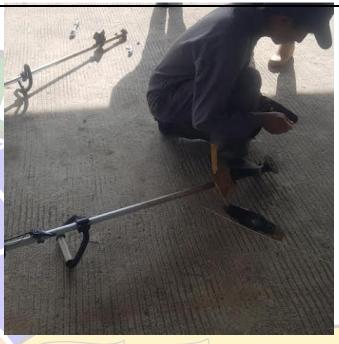
4	Kamis, 4 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar perimeter Bandara 		
5	Jumat, 5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area runway 		
6	Minggu, 7 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan area runway strip Bandara Toraja 		

7	Senin, 8 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada bandara toraja 		
8	Selasa, 9 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembabatan rumput pada area runway strip 		
9	Rabu, 10 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding 		

10	Kamis, 11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja 		
11	Jumat, 12 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja 		
12	Minggu, 14 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

13	Senin, 15 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron 		
14	Selasa, 16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan drainase pada area apron 		
15	Rabu, 17 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan kerikil pada perkerasan runway 		
16	Kamis, 18 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Perbaikan mower 		

17	Jumat, 19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan rumput pada area taxiway 		
18	Minggu, 21 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan kerikil pada area runway 		
19	Senin, 22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pemotongan beton pada area perumahan bandara 		
20	Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tanaman dari pagar parameter 		

21	Rabu, 24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tanaman dari pagar parameter 		
22	Kamis, 25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Perawatan hand mower 		
23	Jumat, 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan fod pada runway 		
24	Minggu, 28 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan fod pada runway 		

25	Senin, 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area apron 		
26	Selasa, 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pemotongan rumput pada area pagar parameter 		
27	Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan water pounding pada area runway 		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
NIP : 19881123 201012 1 004

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Kadek Christian Widiase
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`
 Bulan : Juni 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat, Juni 2023	 <p>- Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja</p>		
2	Minggu, Juni 2023	 <p>- Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja</p>		

3	Senin, 5 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
4	Selasa, 6 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway shoulder</i>. 		
5	Rabu, 7 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

6	Kamis, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
7	Jumat, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
8	Minggu, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Memperbaiki pipa air pada area runway strip 		
9	Senin, Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

10	Selasa, 13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan perbaikan dan pemeliharaan pada alat <i>hand mower</i> 		
11	Rabu, 14 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
12	Kamis, 15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway shoulder</i>. 		

13	Jumat, 16 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pembersihan tumpahan oli pada sisi <i>apron</i> Bandara Toraja 		
14	Minggu, 18 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
15	Senin, 19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melakukan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan 		

16	Selasa, 20 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i> 		
17	Rabu, 21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan ulang <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan 		
18	Kamis, 22 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penegecatan ulang <i>runway</i>. 		

19	Jumat, 23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
20	Minggu, 25 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
21	Senin, 26 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i> 		
22	Selasa, 27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> - Pengawasan terhadap pengeringan pada <i>obstacle</i> bukit di area <i>runway</i> 22 		

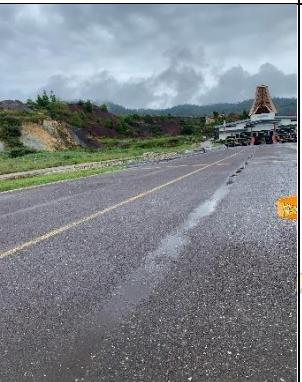
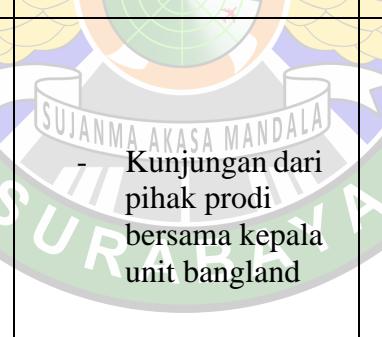
23	Rabu, 28 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
24	Kamis, 29 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pemotongan qurban pada hari raya Idul Adha 		
25	Jumat, 30 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
NIP : 19881123 201012 1 004

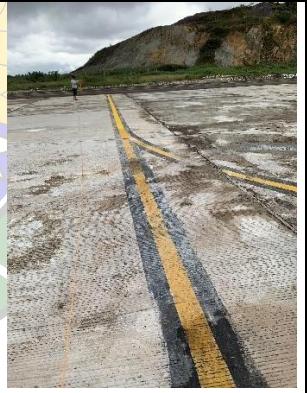
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Kadek Christian Widiase
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`
 Bulan : Juli 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 2 Juli 2023	 - Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
2	Senin, 3 Juli 2023	 - Kunjungan dari pihak prodi bersama kepala unit bangland		

3	Selasa, 4 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> 		
4	Rabu, 5 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> 		
5	Kamis, 6 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> 		

6	Jumat, 7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
7	Minggu, 9 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
8	Senin, 10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		
9	Selasa, 11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput). 		

10	Rabu, 12 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
11	Kamis, 13 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan ulang marka di apron 		
12	Jumat, 14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
13	Minggu, 16 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

14	Senin, 17 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
15	Rabu, 19 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
16	Jumat, 21 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

17	Minggu, 23 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
18	Senin, 24 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Penggalian sedimen tanah dalam drainase 		
19	Selasa, 25 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
21	Rabu, 26 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

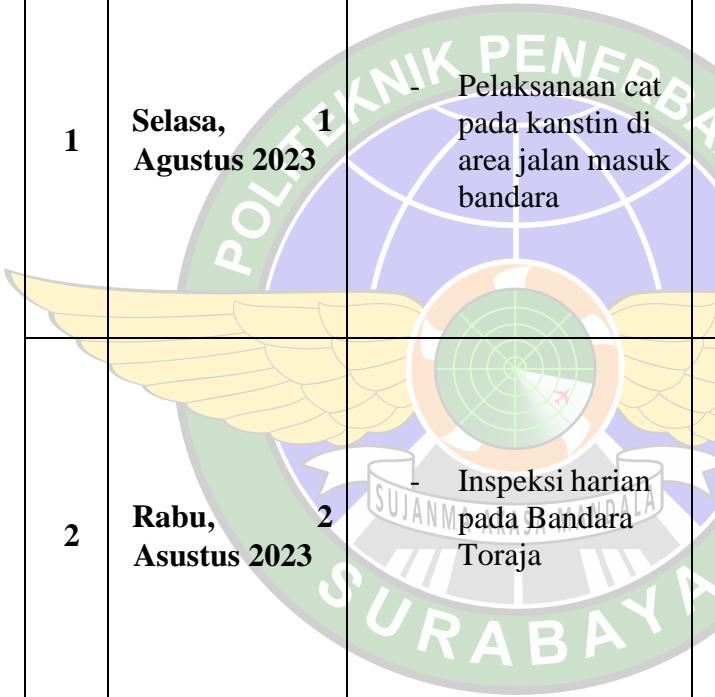
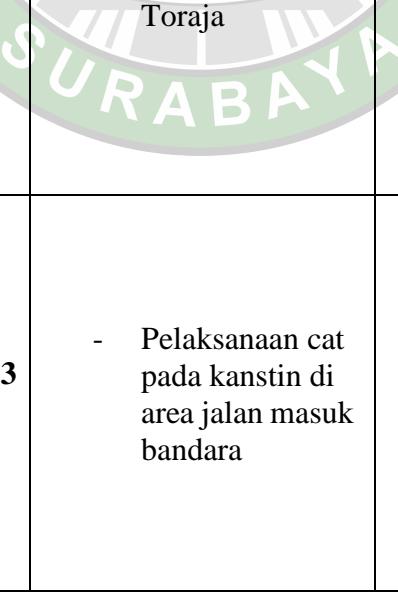
20	Kamis, 27 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan cat pada kanstin di area parkiran bandara 		
21	Jumat, 28 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pelaksanaan cat pada kanstin di area parker bandara 		
22	Minggu, 30 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
23	Senin, 31 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
NIP : 19881123 201012 1 004

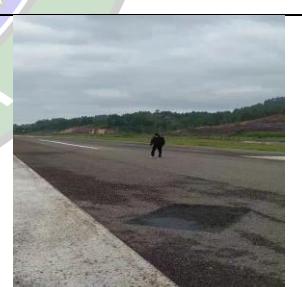
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Kadek Christian Widiase
 NIT : 30721011
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`
 Bulan : Agustus 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, Agustus 2023	<p style="text-align: center;">  - Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara </p>		
2	Rabu, Asustus 2023	<p style="text-align: center;">  - Inspeksi harian pada Bandara Toraja </p>		
3	Kamis, Agustus 2023	<p style="text-align: center;">  - Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara </p>		

4	Jumat, 4 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - pemasangan umbul-umbul di Bandar Udara Toraja 		
5	Minggu, 6 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - pengawasan proyek drainase sisi udara 		
6	Senin, 7 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
7	Selasa, 8 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti dengan seluruh pegawai 		

8	Rabu, 9 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
9	Kamis, 10 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Kerja bakti pemeliharaan rumput pada area apron 		
10	Jumat, 11 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
11	Minggu, 13 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - inspeksi harian pada Bandara Toraja 		

12	Senin, 14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Inspeksi harian pada Bandara Toraja 		
13	Selasa, 15 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti - pengawasan terhadap proyek drainase sisi udara 		
14	Rabu, 16 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian perawatan rumput runway strip sisi udara 		
15	Jumat, 18 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengecatan pada area parkir sepeda motor 		
16	Minggu, 20 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian 		

Supervisor
 Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Bethesda Notulivia Agatu M.,S.T.
 NIP : 19881123 201012 1 004